

ABSTRAK

MEYSANDRA MAUDY DENISA. NIM. 3193131005. Analisis Tingkat Kerawanan Longsor Lahan di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis tingkat kerawanan bencana longsor lahan di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir dan (2) mengetahui sebaran spasial daerah rawan longsor lahan di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.

Populasi penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kecamatan Harian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan sampel berdasarkan karakteristik fisik potensi terjadinya longsor lahan yaitu kemiringan lereng, curah hujan, penggunaan lahan, jenis tanah dan kondisi geologi. Data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder dan pengukuran langsung di lapangan. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik skoring, analisis spasial, dan analisis deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kerawanan longsor lahan yang ada di Kecamatan Harian bervariasi mulai dari tingkat rendah hingga tingkat sangat tinggi, dan (2) sebaran spasial kerawanan longsor lahan merata di wilayah Kecamatan Harian. Tingkat kerawanan longsor lahan di Kecamatan Harian bervariasi mulai dari tingkat rendah hingga tingkat sangat tinggi. Tingkat kerawanan longsor lahan rendah seluas 0,25 km² atau 0,04 dari luas wilayah Kecamatan Harian. Tingkat kerawanan longsor lahan sedang seluas 177,36 km² atau 29,84 luas wilayah Kecamatan Harian. Tingkat kerawanan longsor lahan tinggi seluas 382,24 km² atau 64,30 dari luas wilayah Kecamatan Harian. Tingkat kerawanan longsor lahan sangat tinggi seluas 34,61 km² atau 5,82 dari luas wilayah Kecamatan Harian. Sebaran spasial kerawanan longsor lahan merata pada 13 desa di Kecamatan Harian. Desa yang memiliki tingkat kerawanan sedang meliputi Desa Partungko Naginjang dan Desa Hutagalung, Desa Hariara Pintu. Desa yang memiliki tingkat kerawanan tinggi meliputi Desa Dolok Raja, Desa Hariara Pohan, Desa Sampur Toba, Desa Siparmahan, Desa Turpuk Limbong, Desa Turpuk Malau dan Desa Turpuk Sihotang. Desa yang memiliki tingkat kerawanan yang sangat tinggi meliputi Desa Janji Martahan, Desa Sosor Dolok, dan Desa Turpuk Sagala.

Kata kunci: Tingkat Kerawanan Longsor Lahan, Sebaran Spasial, dan Samosir